

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Kasus Perencanaan Strategik Madrasah Tsanawiyah yang Berorientasi terhadap Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran Keagamaan di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan Baleendah dan Pesantren Persis 3 Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Latar belakang peneliti memilih judul tersebut berdasarkan pada permasalahan yang menunjukkan bahwa penyusunan rencana strategik di Pesantren Persis 3 Pameungpeuk belum menggunakan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (analisis internal dan eksternal organisasi) dengan optimal. Sedangkan di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan pengambilan keputusan hasil perencanaan strategik dilakukan oleh manajemen puncak di Yayasan, sehingga Madrasah Tsanawiyah (unit) tidak memiliki otoritas penuh terhadap keputusan akhir. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menentukan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Proses penyusunan rencana strategik, 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penyusunan rencana strategik yang berorientasi terhadap peningkatan mutu layanan pembelajaran keagamaan, 3) Strategi yang digunakan untuk menghasilkan rencana strategik yang berorientasi terhadap peningkatan mutu layanan pembelajaran keagamaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus. Sumber data penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran, tenaga kependidikan dan santri. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini meliputi: 1) Proses penyusunan rencana strategik menunjukkan adanya perumusan visi, misi dan nilai-nilai, analisis SWOT yang belum optimal, lalu terdapat penetapan tujuan dan sasaran serta perumusan strategi yang tertuang dalam kebijakan, program dan penyusunan anggaran. 2) Faktor yang mendukung penyusunan rencana strategik yang berorientasi terhadap peningkatan mutu layanan pembelajaran keagamaan meliputi daya dukung dari pihak-pihak yang berkepentingan, kompetensi para pihak yang terlibat, iklim organisasi yang religius, fasilitas dan sumber daya keuangan serta kinerja atau *performance* para staf dalam memberikan mutu layanan pembelajaran keagamaan yang terbaik bagi santri. Faktor penghambatnya yaitu sumber daya keuangan, sumber daya fasilitas dan khusus bagi Pondok Pesantren Modern Al Ihsan unit Madrasah Tsanawiyah tidak memiliki otoritas penuh untuk melaksanakan aktivitas perencanaan. Penulis menyarankan agar prosedur penyusunan rencana strategik di kedua pesantren dilengkapi dengan analisis SWOT yang akurat, sehingga mampu mengembangkan strategi yang lebih tepat. Hendaknya dilengkapi juga dengan kegiatan analisis faktor-faktor keberhasilan demi menunjang pencapaian hasil dari strategi yang digunakan. Selain itu, peningkatan pemahaman dan kompetensi terhadap perencanaan strategik yang berorientasi terhadap mutu layanan pembelajaran keagamaan harus dilakukan melalui keikutsertaan dalam pelatihan.

Kata Kunci: Perencanaan Strategik, Mutu Layanan Pembelajaran Keagamaan, Pesantren

Siska Wiliandini, 2015

STUDI KASUS PERENCANAAN STRATEGIK MADRASAH TSANAWIYAH YANG BERORIENTASI TERHADAP PENINGKATAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL IHSAN BALEENDAH DAN PESANTREN PERSIS 3 PAMEUNGPEUK KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

The study entitled “A Case Study: Strategic Planning of Oriented MTs towards Service Quality Improvements of Religious Learning at Modern Al-Ihsan Baleendah Islamic Boarding School and Persis 3 Pameungpeuk Kab. Bandung Islamic School” is prepared based on the issues that indicate the preparation of strategic plans at Persis 3 Pameungpeuk Islamic School does not use the analysis of strength, weaknesses, opportunities and threats (internal and external environments’ analysis) optimally. Whereas in Modern Al-Ihsan Islamic Boarding School, Institute’s management decides the final of strategic planning decisions, thus MTs (school) does not have full authority for the final decisions. Based on the issues, aims of the study are the process of strategic plans’ preparations; supporting and inhibiting factors of the strategic plans’ preparations toward the service quality improvements of religious learning; and the last, the strategy used for strategic plans toward service quality improvements of religious learning. The study uses descriptive method through qualitative approach using a case study research design. The data are taken from headmaster, vice headmaster, religious teachers, staffs and students. The results show (1) the process of strategic plans’ preparations indicate the formulation of vision, mission and values; the SWOT analysis is not optimal; and there is determination of goals and objectives, and the formulation of strategy through in the policy; the program and budget preparation. (2) supporting factors of the strategic plans’ preparations toward the service quality improvement of religious learning are carrying capacity of the interested parties, the competence of the concerned parties, religious organisations’ condition, facilities and financial resources, along with the performance of the staff in providing the best quality of religious learning service for students; the inhibiting factors are financial resource, facility resource and particularly for Modern Al-Ihsan Islamic Boarding School (MTs), they does not have full authority to accomplish planning activities. The researcher suggests for the procedure of preparation of strategic plans, for both schools, are provided with an accurate SWOT analysis; therefore, they can improve the strategies. Both schools are expected to be prepared with activities of accomplishment factors’ analysis in order to support the result of the strategy used. In addition, understanding and competence improvement concerning strategic planning toward the service quality improvement of religious learning should be done through participation of training.

Key word : Strategic Planning, Service Quality Improvements of Religious Learning